

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BERGAS**



Disusun Oleh :

**Nama : Anis Riayunita
NIM : 4401409026
Prodi : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di SMA N 1 Bergas dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban guru praktikan sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Dari pelaksanaan PPL 2 ini banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kami. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Tidak lupa penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak mengurus kebutuhan Praktikan untuk menjadi calon guru yang lebih baik, dan telah memperlancar administrasi yang berkaitan dengan PPL.
3. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Koordinator yang banyak memberikan nasehat dan pengarahan kepada kami mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Bergas sehingga proses PPL dapat berlangsung dengan lancar.
4. Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si. selaku Dosen Pembimbing kami mahasiswa PPL pendidikan Biologi yang telah membimbing kami untuk menjadi pengajar Biologi yang profesional.
5. Dra. Mus Sriyati Utami, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

6. Solidin, S. Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bergas bidang kurikulum selaku koordinator guru pamong yang telah membantu kami dalam berbagai hal yang berkaitan dengan hal administratif.
7. Christiana Indaryanti P., S.Pd. selaku Guru Pamong Biologi SMA N 1 Bergas yang telah banyak membantu Praktikan berlatih menjadi seorang guru yang baik dan profesional, dan membimbing selama praktik mengajar.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMP Negeri 1 Bergas yang telah banyak membantu dan mengarahkan kami dalam melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan.
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Bergas yang berprestasi, terampil dan berbudi pekerti luhur yang memberi kami banyak pengalaman selama berada di SMA Negeri 1 Bergas.
10. Teman-teman sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Bergas yang banyak membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan PPL.
11. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan motivasi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Bergas.

Kab. Semarang, Oktober 2012

Anis Riayunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB II. LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	6
B. Dasar Hukum	6
C. Dasar Implementasi.....	7
D. Persyaratan dan Tempat.....	8
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas	8
F. Tugas Guru Praktikan.....	10
G. Kompetensi Guru	10
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	11
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	12
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	13
A. Waktu dan Tempat	13
B. Tahap Kegiatan	13
C. Materi Kegiatan.....	15
D. Proses pembimbingan.....	15
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	16
F. Guru Pamong	16

G. Dosen Pembimbing	17
BAB IV. PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Biodata Diri
2. Lampiran 2 : Daftar Nama Mahasiswa PPL SMA N 1 Bergas 2012
3. Lampiran 3 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Lampiran 4 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Lampiran 5 : Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
6. Lampiran 6 : Rencana Kegiatan PPL
7. Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
8. Lampiran 8 : Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
9. Lampiran 9 : Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
10. Lampiran 10 : Kalender Pendidikan
11. Lampiran 11 : Program Tahunan
12. Lampiran 12 : Program Semester
13. Lampiran 13 : Silabus
14. Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
15. Lampiran 15 : Daftar Absensi Siswa
16. Lampiran 16 : Daftar Nilai Siswa
17. Lampiran 17 : Soal Ulangan Harian
18. Lampiran 18 : Analisis Ulangan Harian
19. Lampiran 19 : Perangkat Mengajar Tambahan
20. Lampiran 20 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global. Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam mencerdaskan peserta didik di sekolah. Untuk menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah, hal itu diperoleh dari proses yang panjang dan kontinu. Sebagai calon seorang guru yang profesional diperlukan pelatihan-pelatihan khusus untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori, maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama

antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh bertanggung jawab.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.
4. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidiakn berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
5. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.

6. Selain itu PPL bertujuan untuk lebih mengenalkan kondisi dan situasi sekolah, agar praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan dunia guru di lingkungan sekolah.

C. Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa sebagai guru praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Manfaat bagi mahasiswa :

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.
- c. Memperoleh bekal pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan administrasi pengajaran yang tepat.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- e. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas serta pengelolaan kelas.

b. Manfaat bagi sekolah :

- a. Sebagai masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.
- b. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan.

- d. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - e. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
- c. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
- a. Sebagai umpan balik untuk mencapai kesepahaman dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - d. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
6. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa Calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan professional keguruan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, atau (Das. Proses Pembelajaran 1, Das. Proses Pembelajaran 2), matakuliah pendukung lainnya, dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah :
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi

dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012, sedangkan Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bergas yang beralamatkan di Jalan Soekarno Hatta Kec. Bergas, Kabupaten Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMA Negeri 1 Bergas terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah cukup strategis.
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Pembekalan Mikroteaching dari Jurusan Biologi
- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, tanggal 24 - 26 Juli 2012

- c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

- a. Penerjunan 18 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinaor pembimbing kepada Kepala Sekolah dan warga sekolah SMA N 1 Bergas pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00.

b. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 Bergas dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

c. Pembelajaran model

Dalam pembelajaran model ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati guru pamong mengajar di kelas, kegiatan observasi dan orientasi dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012.

d. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

e. Kegiatan belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang di tunjuk oleh guru pamong. Dalam praktek mengajar, praktikan di bimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar di

kelas, praktikan diberi tugas untuk mengampu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3 dimana setiap minggu terdapat 5 jam pelajaran Biologi dengan menyampaikan materi Jaringan Tumbuhan dan Jaringan Hewan. Di mulai tanggal 30 Agustus 2012 hingga akhir September. Dan penilaian PPL oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2012 di kelas XI IPA 2 dengan materi Tulang (SISTEM GERAK).

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek Pengalaman Lapangan II antara lain:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

Proses bimbingan meliputi :

- a. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan arahan kepada praktikan bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

- b. Guru pamong/dosen pembimbing memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan dalam melakukan pengajaran.
- c. Guru pamong memberikan arahan bagaimana cara mengelola dan mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1) Faktor pendukung

- a. SMA Negeri 1 Bergas menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang setiap saat dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Peserta didik SMA Negeri Bergas menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2) Faktor penghambat

- a. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- b. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.

- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (Unnes) dengan pihak sekolah latihan.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong ditunjuk oleh koordinator guru pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusan masing-masing. Guru pamong adalah guru tetap yang berprestasi, berpengalaman mengajar minimal 3 tahun dan berpengalaman menjadi guru pamong serta bersedia dan mampu menjadi guru pamong.

Tugas-tugas dari guru pamong antara lain membimbing guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang sudah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran dan mendiskusikan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL berlangsung. Guru pamong juga mempunyai wewenang untuk menilai dan memberi bimbingan kepada guru praktikan sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen tetap Unnes, mendapatkan tugas dan diangkat menjadi dosen pembimbing PPL Unnes oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor, dan bersedia membimbing mahasiswa PPL sekolah latihan. Adapun tugas dari dosen pembimbing antara lain memberikan bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dan memberikan penilaian terhadap mahasiswa sesuai dengan format yang diberikan oleh UPT PPL Unnes.

Dosen pembimbing praktikan disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada

mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

- 1) Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- 2) Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

- 1) Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- 2) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah dan senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

- 3) Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
- 4) Kepada siswa-siswa SMA Negeri 1 Bergas agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.
- 5) Untuk Pihak UPT PPL Unnes : Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Anis Riayunita
NIM : 4401409026
Jurusan : Biologi
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 2 di SMA Negeri 1 Bergas Jawa Tengah, terlaksana dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 3 bulan di sekolah latihan dan memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS, dengan tujuan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau lembaga lainnya. Selain itu juga untuk membentuk mahasiswa kependidikan agar siap menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu praktikan. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama kuliah di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum biologi sekolah. Bekal kemampuan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMA Negeri 1 Bergas. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini terbagi dalam dua tahap yaitu PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Kegiatan PPL tahap 1 berlangsung antara tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan diberikan tugas mengampu kelas XI IPA 1, XI IPA 2 DAN XI IPA 3 hingga akhir bulan September dengan mengampu materi Jaringan dengan Standar Kompetensi (Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan, serta penerapannya dalam konteks Salingtemas), dan dilanjutkan 1 pertemuan untuk penilaian PPL pada tanggal 1 Oktober 2012 dengan materi Sistem Gerak (Tulang).

Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Bergas, dengan bantuan beberapa pihak, maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan sekolah baik keadaan fisik, lingkungan, maupun fasilitas yang ada di sekolah. Praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktek. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Terutama pada mata pelajaran biologi. Selama praktek mengajar didalam

kelas dan dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekolah, praktikan mendapatkan pengalaman baru yang nantinya dapat menjadi bekal dikemudian hari saat terjun langsung dalam pekerjaan. Sikap guru pamong yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran biologi. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai berikut:

1. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

a. Keunggulan

Mata pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang diterima oleh siswa kelas X dan kelas XI, XII Program IPA. Dengan 3 jam pelajaran tiap minggunya untuk kelas X, sedangkan 5 jam pelajaran untuk kelas XI IPA dan XII IPA. Untuk mengajarkan biologi di perlukan guru yang professional dalam hal ini terampil berkreatifitas serta menguasai materi, karena guru yang profesional dapat menjadikan siswa menyukai pelajaran biologi, apalagi pembelajaran biologi yang bersifat kontekstual. Biologi merupakan mata pelajaran yang bersifat ilmiah selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta aplikasi ilmunya berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Biologi mencakup ilmu-ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan di alam semesta ini. Biologi memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan ilmu lainnya yang berkaitan dalam hal objek , persoalan, dan metode lainnya. Hakikat Mata pelajaran Biologi adalah bahwa Biologi merupakan kumpulan dari pengetahuan, Biologi sebagai proses investigasi, nilai, bagian dari kehidupan sehari- hari. Biologi merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada pemberian pengalaman secara langsung, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan. Mata pelajaran biologi berkaitan dengan cara mempelajari dan memahami tentang alam dan lingkungan sekitar bukan merupakan kumpulan dari konsep-konsep atau fakta semata.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran biologi adalah siswa menganggap bahwa pelajaran biologi sebagai pelajaran yang diremehkan, yaitu pelajaran yang dirasa mudah dan digampangkan, sehingga siswa terkadang malas untuk mempelajarinya, padahal banyak konsep- konsep yang terkadang keliru yang diterima siswa tentang biologi. Siswa juga mengalami kesulitan belajar karena kurangnya pondasi materi biologi yang telah diajarkan pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Adanya anggapan bahwa Biologi adalah pelajaran hafalan dengan materi yang banyak sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung malas untuk mempelajari. Banyak siswa yang tidak dapat mengembangkan pemahamannya terhadap konsep-konsep biologi tertentu karena antara perolehan pengetahuan dan prosesnya tidak terintegrasi dengan baik dan tidak memungkinkan siswa menangkap makna secara fleksibel.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bergas cukup memadai. Sarana dan prasarana lain yang mendukung antara lain seperti Perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium Fisika, Kimia dan Biologi. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti : LCD (liquid crystal display) proyektor yang bisa dipinjamkan

untuk kegiatan pembelajaran dan White Board. Laboratorium Biologi yang tersedia berbagai charta, torso, model sudah terpasang LCD, buku panduan atau buku paket dari sekolah dan sumber-sumber lain yang relevan tersedia di perpustakaan sehingga proses pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing PPL

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran Biologi yang diampu oleh Ibu Christiana Indaryanti P., S.Pd. sudah mampu mengatur dan mengelola kelas dengan baik. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat. Guru pamong sangat membantu praktikan menyusun silabus RPP, mengarahkan praktikan dan memberi saran-saran yang sangat bermanfaat untuk praktikan.

Praktikan diasuh oleh ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si sebagai dosen pembimbing. Beliau adalah seorang dosen yang disiplin dalam tugasnya, aktif dalam kegiatan penelitian, dan itu juga beliau buktikan dalam membimbing kami dalam pengarahan selama penerjunan di sekolah praktik. Kualitas dosen pembimbing yaitu beliau senantiasa memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, kritik dan saran serta dukungan yang beliau berikan juga sangat berarti untuk praktikan. Monitoring dari Dosen pembimbing dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi bimbingan adalah perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas, materi pelajaran.

4. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan dan pembelajaran secara langsung, kualitas pembelajaran pada pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Bergas baik, dimana materi disampaikan dengan baik dan sistematis, siswa mampu berinteraktif dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran biologi telah tersedia dengan baik sehingga mampu memberikan kualitas yang baik juga terbukti dengan hasil yang baik pula dan KKM untuk mata pelajaran biologi yang cukup tinggi yaitu 71. Dan saat ulangan harian, lebih dari 85% siswa telah mencapai KKM.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah dilaksanakan PPL 2 kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari sempurna. Praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang biologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang belum didapatkan sebelumnya dan nantinya pengalaman tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai calon guru

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan memiliki pengalaman nyata tentang peran dan tugas seorang Guru disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memiliki kemampuan membuat perangkat pembelajaran, mempunyai gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, bagaimana karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran Biologi yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga pelajaran Biologi terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Sehingga nantinya ketika praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak lagi merasa canggung dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik

7. Saran Pengembangan

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA N 1 Bergas hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal. Bagi Unnes hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL tahap 2 ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Guru Pamong Biologi
SMA Negeri 1 Bergas

Kab. Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan
Jurusan Biologi



Christiana Indaryanti P., S. Pd.
NIP. 19631216 198703 2 002

Anis Riayunita
NIM. 4401409026